

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di lapangan bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang teknik *thumb finger position*, bagian melodi pada *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach yang menggunakan teknik *thumb finger position*, dan ciri-ciri karya, khususnya *Suita no 6 in D mayor (Prelude)* karya J.S Bach yang menggunakan teknik *thumb finger position*. Adapun hasil yang didapat merupakan hasil temuan untuk menjawab beberapa permasalahan penelitian dalam rumusan masalah yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Thumb finger position* merupakan teknik yang dapat membantu pemain cello dalam memainkan karya musik khususnya dalam teknik penjarian untuk menjangkau nada-nada tinggi atau memperkecil jarak dalam *fingerboard* serta untuk membantu pemain dalam memainkan karya sesuai dengan interpretasi karya tersebut. Setiap pemain cello memiliki interpretasi yang berbeda dalam memainkan karya dan pola penjarianya walau memainkan karya musik yang sama, sehingga baik rasa maupun pola penjarian yang digunakan akan berbeda. *Thumb finger position* merupakan teknik penjarian pokok dalam bermain cello, karena dapat membantu dalam memainkan karya sesuai interpretasi komposer dan dirinya sendiri. Dalam aplikasinya *thumb finger position* tidak hanya digunakan untuk memainkan melodi pada *register* tinggi tetapi untuk

memenuhi kebutuhan musikal pada karya yang dimainkan. Aplikasi *thumb finger position* dalam suatu karya musik tidak memiliki ketentuan pasti, hal itu sesuai interpretasi karya dan pemain itu sendiri.

2. Pada *Suita no 6 in D major (Prelude)* karya J.S Bach terdapat 7 bentuk melodi yang menggunakan *teknik thumb finger position*, yaitu pergerakan melodi pada bar 10-11, bar 14-15, bar 20-22, bar 23-31, bar 32-36, bar 69-77 dan bar 94-95. Pergerakan melodi pada bagian tersebut memiliki *range* tinggi serta jarak penjarian yang cukup jauh sehingga penggunaan teknik *thumb finger position* akan sangat membantu dalam memainkan melodi tersebut.
3. Ciri-ciri melodi yang menggunakan *thumb finger position*, khususnya pada *Suita no 6 in D major (Prelude)*, yaitu pada bar 10-11 merupakan bentuk *arpeggio* A mayor dengan *range* A bass-a kecil, pada bar 14-15 merupakan bentuk *arpeggio* D mayor dengan *range* A bass-a kecil, pada bar 20-22 merupakan pengolahan *arpeggio* E minor dengan pergerakan melodi yang bergerak semakin tinggi pada tiap nadanya dengan *range* B bass- E1, pada bar 23-31 pergerakan melodi berbentuk *arpeggio* E mayor pada *range* yang sama namun dimainkan dengan senar yang berbeda, yaitu menggunakan senar 1 dan senar 2 untuk memainkan nada E, pada bar 32-36 merupakan pergerakan melodi *arpeggio* A mayor dengan nada yang tidak terlalu tinggi pada *range* A bass namun untuk memudahkan ke bagian berikutnya bar 34-36 yang memiliki nada yang cukup tinggi yakni hingga *range* D1 *thumb finger position* digunakan untuk membantu, pada bar 69-

77 pergerakan melodi berbentuk *arpeggio* chord D mayor hingga A mayor yang terus naik dengan *range* d kecil-G1, dan pada bada bar 94-95 *thumb finger position* digunakan untuk membantu dalam memainkan melodi dengan loncatan-loncatan nada dengan jarak yang cukup jauh pada *fingerboard*.

Teknik ini harus diaplikasikan dengan tepat karena jika tidak, *thumb finger position* akan lebih mempersulit teknik penjarian dalam memainkan sebuah karya. *Thumb finger position* merupakan teknik yang harus dikuasai oleh pemain cello. Teknik ini banyak digunakan dalam memainkan karya berbentuk *concerto* dan sonata terutama *concerto-concerto* jaman Romantik yang memiliki pergerakan melodi yang ekspresif dengan pengembangan *range* yang variatif. *Concerto* merupakan karya wajib yang harus dikuasai jika seorang pemain cello ingin memulai debutnya di orkestra bertaraf professional, seperti Twilite Orkestra, Nusantara Symphony Orkestra, Magenta Orkestra, Jakarta Symphoni Orkestra, Orkestra Symphony Nasional Indonesia dan masih banyak lagi. Dengan penguasaan *thumb finger position* didukung dengan penguasaan teknik yang lainnya dalam memainkan instrument cello, seorang pemain cello diharap dapat memainkan karya musik dengan baik.

B. Saran

Thumb finger position termasuk teknik penjarian lanjutan dalam bermain cello. Untuk dapat menguasai teknik tersebut, pemain cello harus mengikuti tahapan pembelajaran dasar terlebih dahulu. Seorang pemain cello harus banyak

berapresiasi dalam pertunjukan-pertunjukan musik khususnya yang berhubungan dengan instrumen cello, serta perlunya bimbingan dari pengajar yang kompeten dalam mengaplikasikan *thumb finger position* dan teknik lainnya dalam memainkan karya musik agar penggunaan teknik-teknik tersebut tepat sesuai kebutuhan musikalnya.

Dalam aplikasinya, *thumb finger position* tidak hanya digunakan untuk memainkan melodi dengan *range* tinggi tapi juga untuk memenuhi kebutuhan musikal pada suatu karya.

